

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan format deskriptif. Dimana menurut Bogdan dan Taylor dalam penelitian (Samsu, 2017, p. 95) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Secara khusus penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada (Samsu, 2017, p. 65).

Penelitian kualitatif dapat membantu untuk mengungkapkan sebuah keunikan dari setiap individu, kelompok, masyarakat atau dari organisasi pelaku ekonomi tertentu dalam perilaku ekonomi sehari-hari secara komprehensif dan jelas. Dipilihnya metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini dengan tujuan penulis dapat menghadirkan dan memberikan satu deskripsi mulai dari ucapan, tulisan atau perilaku ekonomi yang dapat diamati dalam suatu kegiatan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan dengan masalah yang ada, maka waktu penelitian dilaksanakan mulai pada awal bulan Oktober sampai dengan awal bulan November Tahun 2022.

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Wonua Kongga Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

3.3. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah fakta empirik yang dikumpulkan penulis untuk kepentingan dalam memecahkan suatu masalah atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dengan arti lain bahwa data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep (Siyoto & Sodik, 2015, p. 58).

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini, yang bersumber dari dua data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein, 2014, p. 42). Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan, yaitu dari hasil wawancara 5 informan, diantaranya adalah pihak perusahaan sebagai tempat penerima tenaga kerja,

pemerintah desa sebagai pihak yang memiliki data jumlah keseluruhan masyarakat yang terserap sebagai tenaga kerja dalam perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahraya, dan masyarakat Desa Wonua Kongga yang merasakan dampak, serta observasi pada objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut yang dapat diperoleh dari bacaan, literatur dan dokumentasi (Husein, 2014, p. 42). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari kepustakaan, skripsi, jurnal dan dokumen yang terkait relevan dengan penelitian penulis.

3.4. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan peneliti, penulis menggunakan teknik purposive sampling, yang artinya adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (MediaNews, 2019). Pertimbangan yang digunakan oleh penulis untuk menentuka sampel adalah masyarakat Desa Wonua Kongga, masyarakat yang terserap dalam PT. Merbauja Indahraya sebanyak dua orang untuk mendapatkan data yang lebih valid, untuk masyarakat yang tidak termasuk dalam PT. Merbauja Indahraya hanya mengambil satu orang perwakilan saja, masyarakat yang memeiliki usaha karena sesuai dengan indikator penelitian, penulis juga mengambil sampel dari pihak perusahaan yaitu HRGA yang lebih mengetahui sumber daya manusia dalam perusahaan, dan yang terakir adalah pemerintah desa yang lebih mengetahui berapa

banyak masyarakat yang terserap dalam PT. Merbauja Indahraya. Karena itulah penulis menetapkan informan sebanyak enam (6) orang seperti yang dijelaskan pada tabel dibawah.

Tabel 1.
Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Domisii	Keterangan
1.	Sumarto, SE.M.Si	L	Islam	Desa Wonua Kongga	Kepala Desa
2.	Abdul Hakim	L	Islam	Desa Wonua Kongga	HRGA PT. Merbaujaya Indahraya
3.	Sani	P	Islam	Desa Wonua Kongga	Buruh PT. Merbaujaya Indahraya
4.	Saleh Yusuf	L	Islam	Desa Wonua Kongga	Security PT. Merbaujaya Indahraya
5.	Marlina	P	Islam	Desa Wonua Kongga	Masyarakat
6.	Hadrus	L	Islam	Desa Wonua Kongga	Masyarakat (Imam Masjid)

(Sumber: Data Diolah, Tahun 2022)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah satu langkah yang sangat memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu penelitian untuk menjawab semua permasalahan dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan jika apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam tentang suatu hal yang diteliti (Sugiyono, 2016, p. 317).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara ialah dengan berinteraksi langsung kepada informan yang sudah ditentukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dari penggunaan panca indera yang dapat dilihat, didengar, maupun dirasakan (Bungin, 2015, p. 45).

Hasil dari observasi dalam penelitian ini adalah tempat pengamatan yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu perusahaan PT. Merbaujaya Indahraya dan Masyarakat Desa Wonua Kongga, observasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dan informasi yang lebih riil dan nyata dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang terdiri dari catatan-catatan dan dokumen penting yang berhubungan dengan masalah penelitian (Samsu, 2017, p. 67).

Dalam pengumpulan data, dokumen merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting, karena akan memperjelas dan membantu memperkuat data yang telah didapatkan dari informan dalam bentuk dokumen pribadi, dokumen resmi gambar dan dokumentasi.

Data dalam dokumentasi dapat diperoleh dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015, p. 224).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi yang berbentuk gambar yang berupa foto-foto untuk memperkuat data yang sudah dikumpulkan.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut (Harahap, 2020, p. 100) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data; Salah satunya adalah model analisis data menurut Miles dan Huberman. Dimana menurut Miles dan Huberman bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah data primer dan sekunder sudah terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Penyajian data (Display Data)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.

Setiap tahap yang dilakukan adalah dengan tujuan untuk memperkuat kevalidan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi, dan diskusi dengan teman (Samsu, 2017, p. 100).

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Hasil dari tiga jenis triangulasi tersebut dapat mengetahui apakah sumber data yang diperoleh valid atau tidak.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini penulis mengecek kembali data yang didapat dari narasumber yaitu kepala Desa Wonua Kongga, pihak perusahaan, dan juga masyarakat Desa Wonua Kongga.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek kembali data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang didapat dari hasil wawancara kemudian di sinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengoreksi keabsahan data melalui pengecekan observasi, wawancara atau

teknik lain dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis membagi waktu dalam memperoleh data di lapangan, pada siang hari para pekerja akan berada di lahan perusahaan dan saat itulah penulis dapat melakukan observasi terhadap masyarakat. Pada malam hari, penulis melakukan wawancara dengan masyarakat, karena masyarakat yang bekerja pada perusahaan hanya memiliki waktu pada malam hari untuk di wawancara.